

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY

Dwi Anggareni Saputri¹, Fanisa Tris Wandani², Nastiti Rizky Shiyammurti³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Universitas Nasional Pasim

Universitas Telkom

e-mail: dwianggaraeni@gmail.co.id, mrs.fanisatriswandani@gmail.com, risky.nastiti03@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of firm size, profitability and auditor's opinion on audit delay. The sampling technique used was purposive sampling. The data collected is secondary data. Prior to data analysis, prerequisite analysis tests were carried out which included normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the X1 t test, it can be seen that the size of the company is 0.014 which is smaller than 0.05. It can be concluded that company size has a significant effect on audit delay, then H1 is accepted. Based on the X2 t test, it is known that the audit opinion is 0.013 which is less than 0.05. It can be concluded that audit opinion has a significant effect on audit delay, then H2 is accepted.

Keywords: Company Size, Profitability, Auditor Opinion, Audit Delay

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan uji t X1 dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, maka H₁ diterima. Berdasarkan uji t X2 diketahui bahwa opini audit sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, maka H₂ diterima.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Auditor, *Audit Delay*

1. PENDAHULUAN

Dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang *go public*. Perkembangan perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sebanyak 713 perusahaan, tahun 2021 meningkat menjadi 766 perusahaan, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 825 perusahaan. Peningkatan tersebut menimbulkan persaingan diantara perusahaan-perusahaan *go public*. Perusahaan dituntut untuk bekerja lebih keras, cepat, dan akurat dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi akan bermanfaat apabila disediakan tepat waktu bagi para pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim, 2005). Jadi laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai informasi oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan para pengguna lainnya untuk mengambil keputusan.

Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Suatu laporan keuangan sebaiknya diaudit agar laporan keuangan itu dapat dipastikan penyajiannya secara wajar.

Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak lamanya penyelesaian laporan audit, tetapi juga berdampak peningkatan kualitas hasil audit. Pelaksanaan audit yang semakin sesuai dengan standar membutuhkan waktu semakin lama.

Menurut Fauziah Althaf (2016), pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan banyaknya transaksi yang harus diaudit, kerumitan dari transaksi, dan pengendalian internal yang kurang baik, sehingga menyebabkan *audit delay* semakin meningkat.

Menurut Ayoib (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* diantaranya meliputi ukuran perusahaan, opini auditor. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti terkait bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, opini auditor terhadap *audit delay* pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

H1: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*

Perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* akan melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Opini audit yang baik (*unqualified opinion*) harus mengemukakan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit sesuai dengan ketentuan standar akuntansi keuangan dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan. Berdasarkan pada penelitian di atas, maka hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut

H2 : Opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Pada penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = *Audit Delay*
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X₁ = Ukuran perusahaan
- X₂ = Opini audit
- e = *Error term model*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji spss uji normalitas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,142 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Regresi Linier Berganda

Dari hasil olah data spss uji analisis linear berganda, dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 50,124 + 0,318 X_1 + 39,836 X_2$.

Dari persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 50,124; artinya bahwa jika terjadi kenaikan sebesar satu satuan dari variabel independen X_1 (ukuran perusahaan), X_2 (opini audit) maka variabel dependen Y (*audit delay*) akan mengalami kenaikan sebesar 50,124 satuan.
2. Koefisien regresi untuk Ukuran Perusahaan (b_1) sebesar 0,318; artinya bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan dari X_1 maka Y (*audit delay*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,318 satuan.
3. Koefisien regresi untuk Opini Audit (b_2) sebesar 39,836; artinya bahwa setiap terjadi kenaikan sebesar satu satuan dari X_2 maka Y (*audit delay*) akan mengalami kenaikan sebesar 39,836 satuan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil perhitungan data spss analisis regresi linear berganda-uji parsial (uji t dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan sebesar 0.014 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, maka H_1 diterima. Hal ini sesuai karena manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay*nya semakin pendek.

Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*

Dari hasil olah data spss analisis regresi linear berganda-uji parsial (uji t- statistik) diketahui bahwa opini auditor sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, maka H_2 diterima.

Nilai ini lebih kecil dari α (0,05), berarti variabel opini auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Pada umumnya opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan opini yang tidak diharapkan oleh semua manajemen. Semakin tidak baik opini yang diterima oleh perusahaan maka semakin lama laporan keuangan auditan dipublikasikan. Laporan keuangan yang disampaikan tidak tepat waktu mencerminkan ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan yang ada.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate*, maka dapat diambil kesimpulan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikan lebih kecil daripada α . Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap *Audit Delay*.

2. Pengujian pengaruh Opini Auditor menghasilkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikan lebih kecil daripada α . Hal ini menunjukkan bahwa Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes,S. 2012. *Auditing*. Buku 1. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Bapepam. 2011. “*Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*”.
- Arens,dkk.2006.*Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegritas*, Jakarta: Erlangga.
- Dewi Silvia, 2022. Pengaruh Current Ratio, return on Asset, Debt To Asset Terhadap Financial DistressSelama Masa Pandemi, dalam *Jurnal Global Financial Accounting Journal*, Volume 6, Nomor 1 April 2022
- Duwi Priyatno.2013. *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta : MediaKom
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2005). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2009). “*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2013.*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Kasmir. 2012. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat Persada
- Riyanto, Bambang. 2010. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Edisi Keempat, Cetakan ke Sepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Rochimawati 2012. “*Analisis Diskriminasi Audit Delay pada Industri Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi. Hal 1-3.
- Sawir, Agnes. 2009. “*Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutrisno. 2009. “*Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*” Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekoisia
- Sutrisno, Hadi. 2004. “*Analisis Regresi*”. Yogyakarta: CV Andi Offset.